

Partisipasi Generasi Muda dalam Pemilu 2024 di Kepulauan Riau

Nur Hafifa^{1*}, Putri Nabilah Umaira², M. Iqbal Febriansyah³, M. Tsaqif Rafi'i⁴

^{1,2,3,4}Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Maritim Raja Ali Haji

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 10, 2024
Revised May 19, 2024
Accepted May 26 2024
Available online May 30, 2024

Kata Kunci:

Generasi Muda, Pemilu 2024, Kepulauan Riau

Keywords:

The Younger Generation, 2024 Election, Riau Islands Province



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2023 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran generasi muda dalam Pemilu 2024 di Provinsi Kepulauan Riau, dengan fokus pada Generasi Milenial dan Generasi Z. Data dari KPU menunjukkan bahwa pemilih di provinsi ini didominasi oleh pemilih muda, yang terdiri dari 1.500.974 orang dengan jumlah TPS sebanyak 5.914. Kebijakan yang sangat dibutuhkan masyarakat Kepulauan Riau mencakup perhatian terhadap daerah kepulauan, profesi nelayan, dan perikanan, yang diharapkan dapat diakomodasi melalui RUU Daerah Kepulauan. Faktor partisipasi generasi muda dalam pemilu dipengaruhi oleh kapabilitas dan relevansi calon, keterbukaan dan akuntabilitas dalam politik, media dan persuasi politik, konteks politik nasional dan global, serta perspektif mereka terhadap isu-isu politik. Generasi Z, sebagai pemilih pemula terbesar, memainkan peran penting sebagai *influencer* di media sosial, relawan politik, dan penggerak gerakan protes *online*. Studi ini menyoroti pentingnya strategi kampanye yang efektif dan relevan bagi generasi muda untuk meningkatkan partisipasi politik mereka dan mendorong perubahan positif di Provinsi Kepulauan Riau.

ABSTRACT

This research analyzes the role of the younger generation in the 2024 Election in the Riau Islands Province, with a focus on the Millennial Generation and Generation Z. Data from the KPU shows that voters in this province are dominated by young voters, consisting of 1,500,974 people with a total of 5,914 polling stations. Policies that are really needed by the people of the Riau Archipelago include attention to the archipelagic region, the fishing profession and fisheries, which it is hoped can be accommodated through the Archipelagic Region Bill. Young generation participation factors in elections are influenced by the capability and relevance of candidates, openness and accountability in politics, media and political persuasion, national and global political context, as well as their perspective on political issues. Generation Z, as the largest first-time voters, plays an important role as influencers on social media, political volunteers, and mobilizers of online protest movements. This study highlights the importance of effective and relevant campaign strategies for the younger generation to increase their political participation and encourage positive change in the Riau Islands Province.

PENDAHULUAN

Pemilu merupakan salah satu aspek terpenting dalam sistem demokrasi. Pemilu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin pada periode selanjutnya. Selama beberapa tahun terakhir, tingkat partisipasi Indonesia mengalami fluktuasi. Tren menurunnya partisipasi masyarakat dalam beberapa pelaksanaan pemilu sudah menarik perhatian para peneliti dan pemerhati politik. Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami perubahan demografi yang signifikan, dengan generasi muda menjadi kelompok demografi terbesar. Generasi saat ini mempunyai potensi yang besar untuk meningkatkan partisipasinya dalam politik, namun juga memiliki tantangan yang berbeda dibandingkan generasi sebelumnya.

Kepulauan Riau, sebagai satu-satunya provinsi di Indonesia, mempunyai potensi besar dalam meningkatkan partisipasi pemilu. Provinsi ini mempunyai jumlah penduduk yang relatif kecil, dengan mayoritas penduduknya ditempatkan pada kelompok usia 20-40 tahun. Dalam beberapa tahun terakhir, Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan signifikan di bidang teknologi, termasuk pesatnya penggunaan media sosial. Hal ini memungkinkan generasi muda di Kepulauan Riau untuk lebih terlibat dalam diskusi politik dan informasi mengenai kebijakan pemerintah.

Namun, ada tantangan lain yang dihadapi generasi muda di Kepulauan Riau saat mengikuti pemilu. Tantangan pertama adalah kurangnya pemahaman tentang tanggung jawab yang timbul sebagai warga negara. Permasalahan ini dapat mengakibatkan generasi menjadi kurang aktif dalam berpartisipasi dalam masyarakat sehingga membatasi kemampuannya untuk meningkatkan partisipasi.

Dalam penelitian ini akan mengkaji partisipasi generasi muda pada pemilu 2024 di Kepulauan Riau, mengenai bagaimana generasi muda di Kepulauan Riau berpartisipasi dalam pemilu, serta faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan tentang pentingnya partisipasi generasi awal dalam pendidikan dan menyarankan cara untuk meningkatkan partisipasi politik anak usia muda di Kepulauan Riau.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yang memfokuskan pada analisis deskriptif atas peran generasi muda dalam politik, terutama pada pemilu tahun 2024. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena atau keadaan secara sistematis dan akurat tanpa melakukan interpretasi mendalam. Dalam hal ini, penelitian akan mengumpulkan data dari data statistik, literatur untuk memberikan deskripsi tentang bagaimana generasi muda terlibat dalam dunia politik selama periode pemilu 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data dari KPU pada tahun 2024, para pemilih di Provinsi Kepulauan Riau sangat beragam dan didominasi oleh pemilih muda. Pemilih muda ini merupakan gabungan dari Generasi Millennial dan Generasi Z.

Peran generasi muda di Pemilihan Umum sangat signifikan dan berpengaruh, bahkan di Provinsi Kepulauan Riau pemilih didominasi oleh generasi muda, berikut data pemilih secara keseluruhan di Provinsi Kepulauan Riau.

Tabel 1. Data Pemilih di Kepulauan Riau

Uraian	Prov. Kepri	Batam	Tanjungpinang	Bintan	Karimun	Lingga	Natuna	Anambas
DPT (orang)	1.500.974	851,614	167,076	123,36	191,42	75,088	57,504	34,921
Kecamatan	80	12	4	10	14	13	17	10
Desa/Kelurahan	419	64	18	51	71	84	77	54
TPS	5,914	3,241	637	496	781	357	242	160
KPPS (7 Orang KPPS/TPS)	41,398	22,687	4,459	3,472	5,457	2,499	1,694	1,120
Alokasi (Kursi) DPRD	45	50	30	25	30	20	20	20
DCT DPRD (Orang)	600	733	423	321	365	279	241	252
DCT DPRD (Pria)	364	466	263	198	-	-	-	156
DCT DPRD (Wanita)	238	466	263	198	-	-	-	96
(Parpol) yang mengajukan Caleg	18	17	18	15	17	15	12	14
DAPIL	7	6	4	4	4	4	3	3
Calon DPD Dapil Kepri	14	-	-	-	-	-	-	-

Alokasi Kursi DPD Kepri	4	-	-	-	-	-	-	-
----------------------------	---	---	---	---	---	---	---	---

Peran Generasi Muda dalam Pemilu

Secara nasional, peran Generasi Muda dalam sektor politik terutama saat Pemilihan Umum menjadi sangat krusial. Dominasi pemilih dari kalangan generasi muda menunjukkan bahwa pilihan pemimpin negara ini dipengaruhi besar oleh Generasi Muda. Meskipun kerap kali dianggap awam dan mudah untuk tergiring opininya, di sisi lain banyak Generasi Muda yang sudah melek politik dan memiliki kesadaran bahwa pilihan mereka nantinya akan sangat berdampak pada kehidupan dan keberlanjutan Indonesia selama lima tahun ke depan.

Saat ini, disadari bahwa masyarakat perlu bersikap kritis dalam menilai permasalahan negara dan kebutuhan masyarakat, sehingga dapat turut berpartisipasi memilih yang terbaik untuk negara. Bagi generasi muda upaya dalam meningkatkan partisipasi dan sikap kritis terhadap politik khususnya Pemilu dapat dilakukan melalui beberapa cara, seperti:

1. Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial dan Politik
2. Memanfaatkan Media Sosial Secara Bijak
3. Menggunakan Hak Suara dengan Bijak
4. Turut meningkatkan kesadaran masyarakat dengan Aktif menyuarakan Konteks Pemilu
5. Meningkatkan literasi politik

Partisipasi Generasi Muda saat Pemilihan Umum 2024 di Kepulauan Riau

Tabel 2 Partisipasi Generasi Muda dalam Pemilu 2024 di Kepulauan Riau

Generasi	Jumlah Pemilih	Persentase
Generasi Z (1997-2007)	349.563	23,29%
Generasi Y (1981-1996)	571.918	38,10%
Generasi X (1965-1980)	437.312	29,14%
Baby Boomer (1946-1964)	130.064	8,67%
Pre Baby Boomer (<1945)	12.117	0,18%
Total	1.500.974	100%

Laki-laki	753.535
Perempuan	747.439

Dari data diatas, dapat dilihat partisipasi generasi muda (khususnya Generasi Z dan Generasi Y) dalam populasi pemilih:

1. Dominasi Generasi Muda
 - a. Generasi Z dan Generasi Y secara kolektif mendominasi mayoritas dari populasi pemilih dengan persentase gabungan sebesar 61,39%.
 - b. Generasi Y sendiri memiliki jumlah pemilih terbesar, yaitu 38,10% dari total populasi pemilih.
 - c. Generasi Z juga memiliki partisipasi yang signifikan, dengan 23,29% dari total pemilih.
2. Potensi Pengaruh yang Besar

Dengan persentase yang besar, generasi muda memiliki potensi pengaruh yang sangat besar dalam menentukan hasil pemilihan. Mereka dapat mempengaruhi kebijakan publik, tren politik, dan keputusan pemimpin masa depan.

3. Fokus Kebijakan dan Kampanye

Mengingat dominasi generasi muda dalam populasi pemilih, politisi dan pembuat kebijakan mungkin lebih memfokuskan perhatian mereka pada isu-isu yang relevan bagi generasi ini. Isu-isu seperti pendidikan, pekerjaan, perubahan iklim, teknologi, dan hak-hak sosial kemungkinan akan menjadi fokus utama.

4. Keterlibatan dan Aktivisme

Data ini menunjukkan bahwa generasi muda, terutama Generasi Y, sangat aktif dalam berpartisipasi dalam proses pemilihan. Hal ini bisa mencerminkan tingkat kesadaran politik dan keterlibatan dalam isu-isu sosial yang lebih tinggi di kalangan mereka.

Faktor Partisipasi Generasi Muda di Pemilu 2024

1. Kapabilitas dan Relevansi Calon

Kapabilitas dan relevansi program mereka dalam mengatasi isu-isu penting bagi generasi milenial berdampak signifikan terhadap partai politik mereka. Generasi milenial terus memberikan perlindungan kepada mereka yang memiliki etos kerja yang baik dalam meningkatkan kinerja perusahaannya. Memahami latar belakang dan pandangan calon dengan cermat memungkinkan generasi ini membuat pilihan politik yang lebih tepat.

2. Keterbukaan dan Akuntabilitas Politik

Generasi milenial semakin menuntut transparansi dan akuntabilitas dalam berpolitik. Mereka mempunyai keinginan untuk memahami dengan jelas kebijakan politik, sumber daya yang digunakan, dan integritas calon serta partai politik. Kurangnya transparansi atau skandal politik dapat melemahkan legitimasi partai politik mereka. Pengetahuan tentang kualitas transparansi dan akuntabilitas di tempat kerja dapat membantu meningkatkan partisipasi di kalangan generasi milenial.

3. Konteks Politik Internasional dan Nasional

Dinamika politik yang terjadi baik secara nasional maupun internasional dapat berdampak pada partisipasi politik generasi milenial. Kepemimpinan nasional, isu-isu internasional, dan kepemimpinan politik yang inspiratif dapat menginspirasi generasi muda untuk proaktif dalam memajukan reformasi politik. Memahami perubahan lanskap politik dan signifikansinya bagi generasi milenial mungkin dapat membantu membentuk retorika kampanye yang lebih tepat.

4. Perspektif tentang kesalahpahaman politik

Cara generasi milenial memandang dirinya dalam konteks politik dapat mempengaruhi partisipasi mereka. Untuk berpartisipasi dan memahami bahwa partisipasi politik itu penting, mereka menjadi lebih terlibat dan tidak terlalu pasif. Hal ini terkait dengan konsep self-efisiensi dan efikasi politik.

Kebijakan yang dibutuhkan Masyarakat Kepulauan Riau

Kebijakan yang umumnya sangat diinginkan terealisasi oleh masyarakat di Kepulauan Riau adalah Kebijakan mengenai daerah Kepulauan, profesi nelayan, dan perikanan. Masyarakat di Kepulauan Riau membutuhkan pemimpin yang nantinya dapat memperhatikan dan memenuhi kebutuhan daerah pesisir ini agar dapat terus berkembang.

Sejak dulu, terdapat rancangan undang-undang yang sangat dinanti oleh masyarakat pesisir di Kepulauan Riau, yaitu RUU Daerah Kepulauan. Berkaca dari hal ini, setidaknya kebanyakan masyarakat memiliki akses terhadap Paslon yang menyediakan hal-hal yang membantu daerah pesisir. Selain itu, Indonesia sebagai negara maritim yang sebagian besar berada di wilayah Kepulauan, memiliki beragam potensi lepas pantai dan perikanan di dalam wilayahnya. Potensi tersebut meliputi kawasan hutan *mangrove*, perairan, sektor pertanian, dan lainnya. Jika potensi-potensi tersebut dimanfaatkan semaksimal mungkin maka akan sangat membantu perekonomian kepulauan dan mengurangi tingkat keresahan sosial di wilayah kepulauan.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan data diatas, mayoritas pemilih berasal dari generasi muda dan lebih produktif (Generasi Y, Z, dan X), yang mungkin mempengaruhi strategi kampanye dan perubahan kebijakan yang digunakan oleh politisi dan partai politik. Keberlanjutan sistem politik di Indonesia tentunya sangat berpengaruh dengan peran serta partisipasi Generasi Muda di Indonesia. Dewasa ini, disadari bahwa Generasi Muda sudah mulai melek untuk berpolitik, memberikan gagasan, dan menentukan pilihannya. Berkaca pada kebutuhan mengenai kebijakan dan program untuk provinsi Kepulauan Riau sebagai daerah pesisir juga harus diperkuat. Masyarakat banyak berharap untuk bisa

mendapatkan program yang adil dan berpengaruh di daerah pesisir. Pemilu Provinsi Kepulauan Riau 2024 membawa implikasi yang signifikan bagi generasi muda, khususnya Generasi Z dan Milenial. Partai mereka dapat dipengaruhi oleh kredibilitas, transparansi politik, kehadiran media sosial, konteks politik, dan persepsi terhadap kepemimpinan politik. Oleh karena itu, presiden dan partai politik harus fokus pada isu-isu yang penting bagi generasi muda dan menggunakan media sosial secara efektif untuk meningkatkan partisipasi generasi muda.

REFERENSI

- Simamora, I. Y., Nasution, A. A. M., Novita, D. D., Syahira, Z., Nazwa, W. S., & Siregar, R. A. (2024). Peran Generasi Z dalam Pemilu 2024 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5918-5922.
- Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. (2024). Data Pemilih di Pemilihan Umum Tahun 2024. Diakses dari <https://kesbangpol.kepriprov.go.id/data-pemilu-2024/>
- Khakim, M. S. (2023). Partisipasi Politik Generasi Muda pada Pemilihan Umum Tahun 2024. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(1), 98-116.
- Widodo, Y., Gama, B., & Kusumastuti, H. S. (2018, December). Tingkat Partisipasi Politik Pemilih Pemula Faktor Penentu Keberhasilan Pemilu. In *Seminar Nasional Ilmu Komunikasi Politik 2018 (Vol. 1)*.